Dokumen ini diterjemahkan menggunakan AI. Pilihan kata mungkin sedikit berbeda. Silakan merujuk pada kebijakan utama berbahasa Inggris untuk isi resminya.

thriveability care

EMBRACE EXCEL THRIVE

Kebijakan Keselamatan Anak 2026

ABN: 99 669 865 016
ACN: 669 865 016

Dibuat: 13 Desember 2025
Terakhir diperbarui: 23 Januari 2026
Peninjauan berikutnya: 1 Desember 2026

Daftar Isi

Kebijakan Keselamatan Anak 1

1. Tujuan 4
2. Ruang lingkup 4
3. Definisi 4
4. Pernyataan komitmen 5
5. Keselarasan dengan Child Safe Standards 5
6. Peran dan tanggung jawab 5
6.1. Direktur 5
6.2. Penanggung Jawab Keselamatan Anak (jabatan yang ditunjuk) 6
6.3. Manajer dan supervisor 6
6.4. Seluruh pekerja dan perwakilan 6
7. Kode Etik Keselamatan Anak ThriveAbility 6
8. Perekrutan, pemeriksaan kelayakan dan kesesuaian 7
8.1. Persyaratan minimum pemeriksaan kelayakan 7
8.2. Mengelola perubahan WWCC 7
8.3. Mengakses informasi catatan kriminal 7
8.4. Penyedia pihak ketiga 8
9. Orientasi, pelatihan, supervisi dan kinerja 8
9.1. Orientasi awal 8
9.2. Pelatihan berkelanjutan 8
9.3. Supervisi dan pengelolaan kinerja 8
10. Partisipasi, pemberdayaan dan aksesibilitas anak 9
11. Keadilan, inklusi dan keamanan budaya 9
12. Pengelolaan risiko 9
12.1. Pendekatan penilaian risiko 9
12.2. Lingkungan fisik 9
12.3. Lingkungan daring dan digital 10
13. Aturan pelaksanaan layanan yang aman 10
14. Menanggapi kekhawatiran, keluhan dan pengungkapan 10
14.1. Jika anak berada dalam bahaya langsung 10

14.2. Jika anak berisiko mengalami bahaya serius atau diduga mengalami kekerasan 10
14.3. Pelaporan internal di ThriveAbility 11
14.4. Penanganan keluhan 11
15. Pencatatan, privasi dan berbagi informasi 11
16. Pelanggaran, konsekuensi dan tanggapan organisasi 12
17. Publikasi, peninjauan dan perbaikan berkelanjutan 12

1. Tujuan

ThriveAbility Care Services Pty Ltd berkomitmen terhadap keselamatan, kesejahteraan dan kondisi baik seluruh anak dan remaja. Kami sama sekali tidak menoleransi kekerasan terhadap anak, penelantaran, grooming atau pendekatan untuk mempersiapkan anak menjadi korban kekerasan, eksploitasi, kekerasan, perilaku seksual yang merugikan, dan tindakan apa pun yang dapat membahayakan anak. Kebijakan ini menjelaskan cara ThriveAbility mencegah bahaya, menanggapi kekhawatiran, dan terus meningkatkan keselamatan anak sesuai dengan NSW Child Safe Standards serta kewajiban hukum kami sebagai penyedia dukungan bagi anak dan remaja.

Kebijakan ini dirancang agar dapat diakses publik dan mendokumentasikan dengan jelas cara ThriveAbility Care menjaga keselamatan anak.

2. Ruang lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pekerja dan perwakilan ThriveAbility Care, termasuk direktur, karyawan, kontraktor, pekerja dari penyedia tenaga kerja, mahasiswa, relawan, dan pihak ketiga yang dilibatkan ThriveAbility yang mungkin berinteraksi dengan anak atau mengakses informasi anak.

Kebijakan ini berlaku di seluruh konteks layanan ThriveAbility, termasuk namun tidak terbatas pada:

- dukungan di rumah
- akses ke masyarakat
- layanan respite atau pengasuhan pengganti sementara dan akomodasi jangka pendek
- transportasi
- dukungan dan komunikasi daring atau jarak jauh
- segala acara, kegiatan kunjungan, perkemahan dan program kelompok
- lingkungan apa pun tempat staf ThriveAbility mungkin berhubungan dengan anak

3. Definisi

Dalam kebijakan ini:

- Anak atau remaja berarti seseorang yang berusia di bawah 18 tahun.
- Kekerasan terhadap anak mencakup kekerasan fisik, seksual, emosional atau psikologis, penelantaran dan eksploitasi.
- Grooming mencakup perilaku yang digunakan untuk mempersiapkan anak menjadi korban kekerasan atau membangun kerahasiaan, kepercayaan, ketergantungan atau kendali.
- Perilaku yang wajib dilaporkan adalah perilaku yang harus dilaporkan berdasarkan NSW Reportable Conduct Scheme.
- Bahaya mencakup setiap dampak merugikan terhadap keselamatan, kesejahteraan atau kondisi baik anak, termasuk dampak terkait trauma dan dampak yang terakumulasi.

4. Pernyataan komitmen

ThriveAbility berkomitmen untuk:

- mengutamakan keselamatan anak di atas reputasi organisasi, kemudahan atau tekanan operasional
- mengintegrasikan keselamatan anak dalam kepemimpinan, budaya, tata kelola dan praktik sehari-hari
- menjunjung keadilan dan inklusi bagi semua anak, terutama anak dengan disabilitas, dengan keragaman neurologis, anak Aborigin dan anak dari komunitas yang beragam budaya dan bahasa
- menghormati hak anak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka dan untuk didengarkan
- menjaga lingkungan fisik dan daring yang aman sambil menyeimbangkan privasi dan keselamatan
- mempertahankan pengendalian yang kuat dalam perekrutan, pemeriksaan kelayakan, pelatihan dan supervisi
- menanggapi kekhawatiran dengan segera, adil dan transparan
- memenuhi kewajiban pelaporan dan eskalasi, termasuk ketika anak berisiko mengalami bahaya serius
- meninjau dan memperbaiki kebijakan ini secara berkala, termasuk melalui konsultasi, serta menerbitkannya secara daring

5. Keselarasan dengan Child Safe Standards

ThriveAbility menyelaraskan sistem keselamatan anaknya dengan NSW Child Safe Standards. Ini termasuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kami mencakup seluruh Standar, dapat diakses dan mudah dipahami, serta secara aktif dicontohkan oleh pimpinan dan dilaksanakan oleh staf.

6. Peran dan tanggung jawab

Keselamatan anak merupakan tanggung jawab setiap orang. ThriveAbility menetapkan akuntabilitas yang jelas di seluruh tata kelola, manajemen dan pelaksanaan layanan langsung.

6.1. Direktur

Bertanggung jawab untuk:

- menetapkan arah, harapan dan pengawasan bagi budaya keselamatan anak
- memastikan tersedianya sumber daya untuk pemeriksaan kelayakan, pelatihan, supervisi, pengelolaan insiden dan perbaikan berkelanjutan
- meninjau kinerja keselamatan anak, audit dan masalah serius
- memastikan kebijakan ini disetujui, dilaksanakan dan diterbitkan
- melaksanakan dan memastikan sistem keselamatan anak berjalan di seluruh organisasi
- memastikan jalur pelaporan diketahui dan berfungsi
- memastikan kontrak dan pengendalian pihak ketiga memuat kewajiban keselamatan anak

6.2. Penanggung Jawab Keselamatan Anak (jabatan yang ditunjuk)

ThriveAbility akan menunjuk Penanggung Jawab Keselamatan Anak untuk mengoordinasikan praktik keselamatan anak, dukungan pelaporan, pengawasan pelatihan dan pemeliharaan kebijakan. Peran ini harus diketahui staf, anak dan keluarga. Saat ini peran tersebut dipegang oleh Alex Kim (Manajer Operasional). Dapat dihubungi melalui alex.kim@thriveabilitycare.com.au atau +61 410 009 303.

- memelihara kerangka keselamatan anak dan hal-hal terkait
- mengoordinasikan penilaian risiko dan perbaikan
- mendukung pekerja dalam membuat laporan internal dan eksternal
- memantau kepatuhan pelatihan dan kualitas orientasi awal
- memelihara catatan dan register keselamatan anak

6.3. Manajer dan supervisor

- memperkuat praktik keselamatan anak, batasan dan supervisi setiap hari
- memastikan staf mengikuti orientasi, memperoleh pelatihan dan memiliki kompetensi sebelum bekerja secara mandiri
- memastikan rencana anak mencakup risiko keselamatan dan pengendaliannya
- menanggapi insiden dan keluhan dengan segera serta melakukan eskalasi sesuai kebutuhan
- memastikan jadwal kerja dan supervisi yang aman dalam konteks berisiko lebih tinggi, seperti transportasi, perawatan pribadi, respite dan akses ke masyarakat

6.4. Seluruh pekerja dan perwakilan

Seluruh personel harus mengikuti Kode Etik Keselamatan Anak, menjaga batasan, menanggapi kekhawatiran dan melaporkan dugaan bahaya.

7. Kode Etik Keselamatan Anak ThriveAbility

Seluruh pekerja dan relawan harus:

- selalu bertindak sesuai kebijakan keselamatan, kesejahteraan dan kondisi baik anak
- bersikap hormat, sopan dan etis kepada anak dan keluarga
- mendengarkan dan menanggapi kekhawatiran anak, termasuk komunikasi nonverbal
- menjaga batasan profesional dan menghindari keakraban yang berlebihan
- mendorong partisipasi dan inklusi, termasuk praktik yang aman secara budaya
- mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang ditemukan melalui proses penilaian risiko
- segera menanggapi kekhawatiran dan keluhan sesuai proses pengaduan
- mematuhi persyaratan pelaporan, pencatatan dan berbagi informasi

Pekerja dan relawan tidak boleh:

- melakukan kegiatan melanggar hukum bersama anak atau terkait anak
- melakukan kegiatan apa pun yang berpotensi menyakiti anak secara fisik, seksual atau emosional
- berada sendirian bersama anak tanpa keperluan

- mengatur hubungan pribadi, termasuk hubungan daring, yang tidak terkait pekerjaan
- mengungkapkan informasi pribadi atau sensitif anak, termasuk gambar, tanpa persetujuan atau kewenangan hukum
- menggunakan bahasa yang tidak pantas atau memperlihatkan materi yang tidak pantas kepada anak
- bekerja dalam pengaruh alkohol atau obat terlarang
- mengabaikan atau meremehkan dugaan atau pengungkapan bahaya maupun kekerasan terhadap anak

Seluruh pekerja harus menandatangani Kode Etik sebelum mulai bekerja dan kembali mengakui isinya saat pelatihan penyegaran atau setiap tahun.

8. Perekrutan, pemeriksaan kelayakan dan kesesuaian

ThriveAbility hanya akan melibatkan pekerja yang sesuai untuk bekerja dengan anak dan dapat menunjukkan nilai serta batasan yang mendukung keselamatan anak.

8.1. Persyaratan minimum pemeriksaan kelayakan

Saat merekrut seluruh personel, ThriveAbility akan melaksanakan dan memverifikasi:

- Working With Children Check, yang divalidasi secara daring sebelum mulai bekerja
- NDIS Worker Check jika diperlukan
- National Police Check atau pemeriksaan kepolisian nasional
- penyelesaian NDIS Worker Orientation Module
- dokumen identitas bernilai 100 poin
- dua pemeriksaan referensi
- bukti kualifikasi atau pendaftaran pendidikan
- Kode Etik Keselamatan Anak yang telah ditandatangani
- sertifikasi Pertolongan Pertama dan CPR yang masih berlaku
- registrasi dan asuransi kendaraan jika transportasi termasuk dalam tugas
- konfirmasi persyaratan khusus peran untuk dukungan intensitas tinggi atau kompleks

8.2. Mengelola perubahan WWCC

Pekerja harus memastikan WWCC mereka tetap berlaku. Pekerja yang tidak dapat memperpanjangnya harus segera memberi tahu manajemen. Pekerja yang dikenai larangan atau larangan sementara akan segera dikeluarkan dari pekerjaan yang berkaitan dengan anak.

8.3. Mengakses informasi catatan kriminal

Jika National Police Check mengungkapkan masalah yang relevan, ThriveAbility tidak akan menggunakan jasa pelamar. Jika staf yang sudah dipekerjakan diketahui memiliki perkara yang masih berlangsung terhadap dirinya, ThriveAbility akan melakukan penilaian berbasis risiko, termasuk sifat pelanggaran dan waktu kejadiannya, serta dapat menerapkan ketentuan supervisi atau menyatakan staf tidak sesuai untuk pekerjaan terkait anak.

8.4. Penyedia pihak ketiga

Jika ThriveAbility menggunakan kontraktor pihak ketiga untuk memberikan dukungan kepada anak, kami telah memastikan adanya langkah yang tepat untuk menjaga keselamatan dan kondisi baik anak. ThriveAbility akan meminta bukti pemeriksaan kelayakan, orientasi awal dan pengendalian supervisi sebelum melibatkan mereka.

9. Orientasi, pelatihan, supervisi dan kinerja

ThriveAbility menerapkan pembelajaran berkelanjutan agar staf siap mencegah, mengidentifikasi dan menanggapi bahaya, termasuk dalam konteks berisiko lebih tinggi.

9.1. Orientasi awal

Sebelum bekerja secara mandiri, seluruh pekerja harus menyelesaikan orientasi yang mencakup:

- Kebijakan Keselamatan Anak dan Kode Etik ini
- tanda-tanda kekerasan, penelantaran dan grooming
- batasan, privasi dan perilaku profesional
- penanganan keluhan dan eskalasi
- jalur pelaporan wajib dan proses pelaporan internal
- partisipasi anak, praktik yang memahami trauma dan praktik inklusif

Pekerja harus mengakui kebijakan ini sebagai bagian dari orientasi dan pelatihan berkelanjutan.

9.2. Pelatihan berkelanjutan

ThriveAbility akan:

- memberikan pendidikan dan penyegaran keselamatan anak secara berkelanjutan, termasuk bagi manajer dan direktur
- memberikan pelatihan tambahan untuk peran dan situasi berisiko lebih tinggi, termasuk bekerja dengan anak yang memiliki kerentanan
- menyimpan catatan pelatihan dan meninjau pelatihan sebagai tanggapan terhadap risiko baru dan praktik terbaik

9.3. Supervisi dan pengelolaan kinerja

Supervisi akan berfokus pada:

- batasan dan pengambilan keputusan yang menjaga keselamatan anak
- kualitas praktik, dokumentasi dan pelaporan insiden
- identifikasi risiko dan tindakan perlindungan
- penanganan setiap pelanggaran Kode secara segera dan proporsional

10. Partisipasi, pemberdayaan dan aksesibilitas anak

ThriveAbility akan mendukung anak untuk:

- memahami hak-haknya dan seperti apa dukungan yang aman
- menyampaikan pendapat, mengutarakan kekhawatiran dan dipercaya
- berpartisipasi dalam keputusan tentang dukungannya sesuai usia, kemampuan dan keadaan

ThriveAbility akan berupaya menyediakan informasi keselamatan anak dalam format yang ramah anak dan dapat diakses, dengan mempertimbangkan keragaman karakteristik, latar belakang budaya dan kemampuan.

11. Keadilan, inklusi dan keamanan budaya

ThriveAbility mengakui bahwa sebagian anak lebih rentan mengalami bahaya atau mungkin menghadapi hambatan untuk mengungkapkannya. Kami akan menyesuaikan dukungan dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan:

- anak dengan disabilitas dan kebutuhan kompleks
- anak neurodivergen
- anak Aborigin
- anak dari komunitas yang beragam budaya dan bahasa
- anak LGBTQIA plus
- anak dengan riwayat trauma

ThriveAbility akan melaksanakan praktik yang aman secara budaya dan, bila diperlukan, menggunakan penerjemah lisan serta metode komunikasi yang dapat diakses.

12. Pengelolaan risiko

ThriveAbility mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko keselamatan anak di seluruh konteks layanan, termasuk kegiatan satu kali dan lingkungan berisiko lebih tinggi.

12.1. Pendekatan penilaian risiko

- penilaian risiko keselamatan anak diintegrasikan ke dalam perencanaan layanan, pengaturan staf dan pelaksanaan layanan
- penilaian risiko ditinjau ketika keadaan berubah, terjadi insiden atau muncul risiko baru
- ThriveAbility akan menggunakan alat yang diakui jika sesuai, termasuk alat penilaian mandiri NSW Office of the Children's Guardian untuk memeriksa kepatuhan keselamatan anak

12.2. Lingkungan fisik

ThriveAbility akan mengelola risiko di lingkungan fisik dengan:

- mengurangi kesempatan orang dewasa mengisolasi anak tanpa pengawasan

- mempertahankan visibilitas yang sesuai sambil menghormati privasi, khususnya dalam perawatan pribadi, penggunaan toilet, mandi dan berganti pakaian
- menerapkan pengendalian tambahan di area berisiko lebih tinggi seperti mobil dan lokasi di luar fasilitas

12.3. Lingkungan daring dan digital

ThriveAbility akan mengelola risiko daring melalui harapan perilaku yang kuat, pelatihan staf, pendidikan anak dan kemitraan dengan keluarga.

Rencana setiap anak harus mempertimbangkan risiko daring, termasuk paparan konten yang tidak pantas, grooming, perundungan siber, gambar yang tidak pantas dan risiko privasi.

Pekerja tidak boleh membuat hubungan daring pribadi dengan anak di luar tujuan layanan dan harus mengikuti batasan profesional terkait aplikasi pesan, permainan dan media sosial.

13. Aturan pelaksanaan layanan yang aman

Untuk mengurangi risiko dalam praktik sehari-hari, ThriveAbility mensyaratkan:

- batasan profesional setiap saat, termasuk menghindari pilih kasih, hadiah, kerahasiaan atau hubungan khusus
- aturan transportasi yang jelas, termasuk transparansi rute, pencatatan kedatangan dan keberangkatan, serta menghindari isolasi yang tidak perlu di kendaraan
- praktik perawatan pribadi yang aman, termasuk martabat, persetujuan jika sesuai, serta memastikan tugas hanya dilakukan ketika diperlukan dan diizinkan
- jumlah staf dan supervisi yang sesuai dalam respite, program kelompok dan akses ke masyarakat
- standar dokumentasi, termasuk catatan sif, insiden dan kekhawatiran yang disampaikan anak atau keluarga

14. Menanggapi kekhawatiran, keluhan dan pengungkapan

ThriveAbility akan menanggapi semua kekhawatiran secara serius dan merespons dengan cepat, adil dan transparan.

14.1. Jika anak berada dalam bahaya langsung

Hubungi layanan darurat di 000.

14.2. Jika anak berisiko mengalami bahaya serius atau diduga mengalami kekerasan

Tindakan segera harus diambil dan pelaporan harus dilakukan sesuai persyaratan.

Jika relevan di NSW, jalur pelaporan mencakup:

- Police Assistance Line 131 444

- NSW Child Protection Helpline 13 21 11

14.3. Pelaporan internal di ThriveAbility

Seluruh pekerja harus segera memberi tahu supervisor dan Penanggung Jawab Keselamatan Anak mengenai:

- dugaan kekerasan atau penelantaran
- pengungkapan oleh anak
- kekhawatiran terkait grooming
- pelanggaran batasan oleh staf atau orang lain
- lingkungan atau praktik yang tidak aman
- setiap insiden yang melibatkan bahaya pada anak atau risiko serius

ThriveAbility akan:

- segera mendokumentasikan kekhawatiran tersebut
- mengambil tindakan perlindungan, seperti mengeluarkan pekerja dari tugas kontak langsung jika sesuai
- memberi tahu badan eksternal terkait jika diwajibkan, termasuk Office of the Children's Guardian berdasarkan Reportable Conduct Scheme jika berlaku
- bekerja sama dalam penyelidikan dan memberikan keadilan prosedural
- memberikan dukungan bagi anak dan keluarga, termasuk dukungan yang aman secara budaya dan penyesuaian akses

14.4. Penanganan keluhan

Anak dan keluarga dapat menyampaikan keluhan atau umpan balik:

- langsung kepada staf mana pun
- kepada supervisor atau Penanggung Jawab Keselamatan Anak
- secara tertulis, lisan atau melalui format yang dapat diakses
- melalui formulir Keluhan dan Umpan Balik daring kami: Isi Formulir Umpan Balik dan Keluhan Anonim

ThriveAbility akan memastikan keluhan dapat disampaikan tanpa takut pembalasan dan anak didukung agar didengarkan. Ini selaras dengan harapan bahwa pelaporan keselamatan anak mencakup proses penanganan keluhan.

15. Pencatatan, privasi dan berbagi informasi

ThriveAbility akan:

- menyimpan catatan yang akurat mengenai insiden, keluhan, penilaian risiko, pelatihan, pemeriksaan kelayakan dan supervisi
- menyimpan dokumen sesuai persyaratan pencatatan NSW

- membatasi akses informasi anak kepada orang yang memiliki kebutuhan sah untuk mengetahuinya
- tidak mengungkapkan informasi pengenal atau sensitif anak maupun gambar tanpa kewenangan hukum atau persetujuan

16. Pelanggaran, konsekuensi dan tanggapan organisasi

Pelanggaran kebijakan ini atau Kode Etik akan ditangani secara proporsional sesuai tingkat keseriusan perilaku dan dapat mencakup:

- peningkatan supervisi dan tindakan korektif
- pengeluaran dari pekerjaan terkait anak
- tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja atau kontrak
- pelaporan kepada badan eksternal, termasuk regulator atau penegak hukum jika diwajibkan

17. Publikasi, peninjauan dan perbaikan berkelanjutan

Kebijakan ini akan:

- diterbitkan di situs web ThriveAbility dan dapat diakses pemangku kepentingan: Komitmen terhadap keselamatan anak
- ditinjau setidaknya setiap tahun dan lebih awal jika diperlukan akibat perubahan peraturan atau operasional
- diperbarui melalui konsultasi dengan anak, keluarga dan masyarakat jika sesuai
- didukung prosedur dan alat terkait, termasuk rencana pengelolaan risiko, proses pelaporan dan jadwal pelatihan